

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MENGEVALUASI UNSUR PEMBANGUN PUISI DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
BERBANTUAN MEDIA WORDWALL
DI KELAS X TE 3 SMKN 7 SEMARANG**

Galuh Rahmawati

Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
Indonesia, 50232
galuhrahmawati2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TE 3 SMKN 7 Semarang pada pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan menggunakan media wordwall. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penerapan model PBL dengan media wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun drama. Selain itu, model dan media ini juga mampu menciptakan iklim pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, penerapan model PBL dengan media wordwall dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: wordwall, pendekatan berbasis masalah, puisi

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of class X TE 3 SMKN 7 Semarang students in learning to evaluate the elements of poetry through the application of problem-based learning (PBL) models using wordwall media. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The application of the PBL model with wordwall media has proven effective in improving student learning outcomes in learning to evaluate the elements of drama. In addition, this model and media are also able to create an active, collaborative, and enjoyable learning climate for students, so that it can increase their learning motivation. Thus, the application of the PBL model with wordwall media can be recommended as an alternative learning that is innovative and effective in improving student learning outcomes.

Keywords: wordwall, problem based learning, poetry

PENDAHULUAN

Pendidikan dipahami sebagai tuntunan bagi setiap peserta didik dalam hidup dan tumbuh dan berkembang. Hal ini bermakna bahwa pendidikan berarti menuntun segala kekuatan kodrat yang dimiliki setiap anak didik guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun anggota masyarakat (Dewantara, 2009). Ki Hadjar Dewantara menjelaskan bahwa landasan pendidikan bagi anak berhubungan dengan kodrat alam dan kodrat zaman. Kodrat alam bermaksud bahwa setiap individu memiliki kodrat alam yang unik dan perlu dihargai serta dikembangkan sesuai dengan sifat-sifat alamiahnya. Kodrat zaman bermaksud bahwa setiap zaman memiliki ciri khasnya tersendiri termasuk dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai sosial budaya (Tarigan et al., 2022).

Faktor penting yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran adalah guru. Semangat belajar dan keaktifan peserta didik menjadi tanggung jawab guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan di kelas. Guru harus senantiasa berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan eksploratif sehingga siswa dapat lebih semangat dalam belajar, aktif dalam mengikuti seluruh kegiatan di kelas dan merasa senang ketika belajar (Malewa et al., 2023).

Pemilihan metode, media dan model sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan peserta didik menjadi tidak bersemangat dan merasa malas sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini dapat terjadi ketika guru tidak melakukan inovasi serta masih terbiasa menggunakan model dan strategi pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, penugasan, dan diskusi tanpa adanya pemanfaatan media pembelajaran atau mencoba menerapkan suatu pendekatan tertentu (Malewa et al., 2023). Berdasarkan uraian latar belakang di atas memberikan ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mengevaluasi Unsur Pembangun Puisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Wordwall di Kelas X TE 3 SMKN 7 Semarang”. Penerapan model PBL dengan media gim edukatif *wordwall* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta sesuai dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara yakni pembelajaran yang memperhatikan kodrat alam dan kodrat zaman peserta didik. Selain memudahkan, pemanfaatan teknologi berupa gim edukasi juga merupakan ikhtiar bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Masalah Berbantuan Media Wordwall di Kelas X TE 3 SMKN 7 Semarang” Penerapan model PBL dengan media gim edukatif *wordwall* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta sesuai dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara yakni pembelajaran yang memperhatikan kodrat alam dan kodrat zaman peserta didik. Selain memudahkan, pemanfaatan teknologi berupa gim edukasi juga merupakan ikhtiar bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan metode, model, dan media pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat merasa bosan, memberikan dampak yang signifikan terhadap minat belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliani et al., (2017), Magdalena (2021), dan Widiyanti (2020) yang mengungkapkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan model dan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, efektif, dan meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Hamallik (dalam Anggraeni et al., 2021) yang menyebutkan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Fungsi media pembelajaran secara garis besar adalah untuk mengilustrasikan konsep yang bersifat abstrak atau sulit dipahami sehingga menjadi lebih jelas dan terlihat. Mu'minah & Arif Gaffar (2020) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bagi guru untuk menyampaikan isi pendidikan kepada peserta didik yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajarnya. Media pembelajaran berfungsi untuk menggambarkan konsep yang abstrak atau sulit dipahami agar menjadi lebih jelas dan terlihat. Mu'minah et al., (2020) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pendidikan kepada peserta didik untuk menstimulasi minat belajar mereka yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Secara umum masih banyak juga guru yang masih mengalami kesulitan dalam membuat pembelajaran yang menggunakan media berbasis teknologi seperti yang diungkapkan oleh Nissa et al., (2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang kompleks. Hal tersebut karena pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut dibelajarkan melalui pembelajaran berbasis teks. Sufanti (2013:37) mengatakan bahwa melalui pembelajaran berbasis teks, siswa menggunakan bahasa tidak saja hanya dijadikan sebagai sarana komunikasi, tetapi sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir. Salah satu hal dari pengetahuan yang diajarkan pada pembelajaran berbasis teks yakni unsur-unsur teks itu sendiri. Pada setiap teks terdapat unsur-unsur yang membedakannya dengan teks lain. Terlebih pada kajian puisi yang merupakan bagian dari pembelajaran karya sastra. Peserta didik dituntut untuk memelihara pengetahuan yang luas terkait pemahaman pada unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi. Melalui pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi peserta didik dapat memetik hikmah atau amanat yang terkandung dalam teks puisi tersebut. Sehingga dengan demikian

pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi memerlukan model dan juga media yang tepat dan menarik agar kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi unsur pembangun puisi dapat ditingkatkan dan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tersebut. (Oktaviani, 2023). *Wordwall* dapat menjadi salah satu pilihan yang dapat diterapkan karena merupakan laman yang menyediakan berbagai macam permainan yang interaktif.

Wordwall merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat penilaian atau asesmen yang menarik bagi peserta didik. *Wordwall* dapat digunakan sebagai media dan sarana pembelajaran, dan instrumen penilaian untuk peserta didik. *Wordwall* dapat digunakan sebagai permainan dalam pembelajaran berbasis kuis yang menghibur Halik (2021). Melalui *wordwall* pembelajaran dilakukan dengan cara layaknya sebuah permainan yang interaktif. (Sari et al., 2021). Pada penelitian Zulfah (2023), Aidah et al., (2022) dan Hidayaty et al., (2020), Gim edukasi *wordwall* terbukti efektif menciptakan interaksi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa. Beberapa kelebihan *wordwall* adalah mudah dibuat oleh guru. Selain itu *wordwall* memiliki beragam *template* sehingga menawarkan banyak jenis permainan seperti, teka taki silang, kuis, kartu acak, permainan labirin, dan masih banyak lainnya. (Maghfiroh, 2018).

Pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL). Melalui model tersebut peserta didik dapat diberikan stimulus untuk berpartisipasi aktif (Oktaviani, 2023). Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan dikolaborasikan penggunaan media teknologi seperti gim edukatif *wordwall* diharapkan mampu merangsang minat peserta didik untuk menemukan solusi dari masalah yang ditemui dalam unsur-unsur puisi.

Peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis dalam mengidentifikasi unsur-unsur puisi serta dapat memecahkan permasalahan yang dibahas. Penggunaan media *wordwall* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Arikunto et al., 2021). PTK merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengamati, mencermati, dan merefleksikan proses pembelajaran yang dilakukannya secara berkelanjutan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi di kelas (Mulyasa, 2022). Penelitian yang digunakan dalam PTK ini meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Kemmis & McTaggart, 2005). Siklus ini berlangsung secara berulang-ulang dan berkelanjutan hingga diperoleh perbaikan atau peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. PTK ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sejalan dengan Arikunto, et al (2021:122), penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas penerapan model PBL dengan media *wordwall* pada pembelajaran mengevaluasi puisi di kelas X TE 3 SMKN 7 Semarang tahun 2024 melalui data-data penunjang dan analisis deskriptifnya terhadap data-data yang diperoleh seperti hasil pretest dan posttest prasiklus, pretest siklus satu, posttest siklus satu, pretest dan siklus dua dan posttest siklus dua. Satu siklus memuat satu pertemuan dengan waktu tiga jam pelajaran. Setiap siklus mengikuti tahapan sesuai dengan prosedur yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan di SMKN 7 Semarang dengan subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X TE 3 sebanyak 36 orang, terdiri dari tiga belas orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 hingga April 2024. Prasiklus dilaksanakan pada Selasa, 5 Maret 2024. Siklus satu dilaksanakan pada Kamis, 14 Maret 2024 dan siklus dua dilaksanakan pada Kamis, 18 April 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pretest dan posttest. Tes berupa soal asesmen di setiap pertemuan yang bertujuan untuk melihat perkembangan peserta didik pada pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi melalui model PBL dan dengan media *wordwall*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi. Kegiatan pembelajaran tersebut adalah membandingkan unsur pembangun dari dua puisi yang dibaca oleh peserta didik. Pada prasiklus pembelajaran belum menggunakan model PBL dan media *wordwall*. Nilai rata-rata hasil belajar pada pembelajaran prasiklus yang dilaksanakan pada Selasa, 5 Maret 2024 yakni pada pretest memiliki nilai rata-rata 72,78 dengan rincian nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 45. Sedangkan untuk posttest rata-rata nilai prasiklus adalah 78,50 dengan rincian nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 54. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 70, maka dari 36 peserta didik sebanyak 25 orang tuntas dan 11 orang belum tuntas sehingga dengan demikian ketuntasan klasikal pada pretest prasiklus adalah

69,44%. Sedangkan pada posttest terdapat sebanyak 24 orang tuntas dan 12 orang belum tuntas sehingga dengan demikian ketuntasan klasikal pada posttest prasiklus adalah 67%.

Siklus satu dilaksanakan pada Kamis, 14 Maret 2024. Pada siklus satu, pembelajaran mengevaluasi puisi dengan membandingkan unsur pembangun dari dua puisi yang dibaca telah menggunakan model PBL dan media wordwall. Hasil pembelajaran siklus satu ini yakni; pada pretest memiliki nilai rata-rata 78,56 dengan rincian nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 58. Ketuntasan klasikal pada pretest siklus satu adalah 84% yakni sebanyak 30 orang tuntas dan 6 orang belum tuntas. Sedangkan untuk nilai posttest siklus satu memiliki nilai rata-rata 85,20 dengan rincian nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 62. Ketuntasan klasikal posttest siklus satu adalah 89% yakni 32 orang tuntas dan 4 orang belum tuntas.

Siklus dua dilaksanakan pada Kamis, 18 April 2024. Pada siklus dua, pembelajaran mengevaluasi puisi dengan membandingkan unsur pembangun dari dua puisi yang dibaca juga telah menggunakan model PBL dan media wordwall. Siklus dua dilakukan untuk membuktikan konsistensi keberhasilan model PBL dan media wordwall dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih signifikan. Hasil pembelajaran pada siklus dua adalah; pada pretest memiliki nilai rata-rata 88,70 dengan rincian nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah adalah 60. Ketuntasan klasikal pada pretest siklus dua adalah 86% yakni sebanyak 31 orang tuntas dan 5 orang belum tuntas. Sedangkan untuk posttest siklus dua memiliki nilai rata-rata 92,10 dengan rincian nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 71. Ketuntasan klasikal posttest siklus dua adalah 100% yakni 36 orang tuntas. Tabel 1 Distribusi Frekuensi Prasiklus, Siklus I dan Siklus II pada Hasil Belajar dan Presentase Skor Pretest-Posttest Peserta Didik

Interval	Kategori	Prasiklus				Siklus I				Siklus II			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
86-100	Sangat Baik	11	30,56	8	22,22	10	27,78	22	61,10	18	50	30	83,33
71-85	Baik	15	41,67	18	50	20	55,56	10	21,70	13	36,11	6	16,67
56-70	Cukup	10	27,78	6	16,67	6	16,67	4	11,11	5	13,89	0	0
41-55	Kurang	0	0	3	8,33	0	0	0	0	0	0	0	0
≤40	Sangat Kurang	2	5,56	1	2,78	0	0	0	0	0	0	0	0

(Sumber: Hasil pengumpulan data)

Pelaksanaan penelitian penerapan model PBL dengan menggunakan media wordwall ini terdapat beberapa siklus yakni prasiklus yakni pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan model PBL dan media wordwall dan siklus satu yang menggunakan model PBL dan media wordwall. Prasiklus dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kondisi awal pembelajaran peserta didik sedangkan siklus satu dilakukam dengan tujuan untuk menjadi perbandingan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model PBL dan media wordwall. Sedangkan siklus dua dilakukan sebagai validasi terhadap konsistensi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penerapan model PBL dan media wordwall.

Pada pembelajaran siklus satu dan dua terdapat empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi dilakukan dengan cara peserta didik membandingkan dua puisi yang dibaca yang kemudian dianalisis unsur-unsur pembangunnya kemudian menelaah lebih lanjut persamaan dan perbedaannya antara unsur pembangun pada satu puisi dengan puisi lainnya. Pada tahapan tindakan dilakukan proses pembelajaran yang terdiri dari satu siklus dalam satu pertemuan dengan waktu tiga jam pelajaran. Baik pembelajaran pada siklus satu ataupun dua kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan atau sintak dari pembelajaran PBL.

Pembelajaran diawali dengan salam, apersepsi, pertanyaan pemantik dan pemberian motivasi. Sebelum pembelajaran inti, guru memberikan pretest kepada peserta didik. Pada kegiatan inti pembelajaran berjalan sesuai dengan sintak atau tahapan PBL. Tahapan tersebut diantaranya adalah (1) Stimulasi; peserta didik diberi rangsangan atau pengenalan masalah berupa tayangan dua puisi yang memiliki unsur pembangun yang berbeda. (2) Mengorganisasi peserta didik; peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dan kemudian masing-masing kelompok diberi LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok. LKPD berisi analisis persamaan dan perbedaan unsur pembangun dari dua puisi yang berbeda. (3) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok; peserta didik melakukan studi literatur dari berbagai sumber dengan menggunakan wordwall sebagai media verifikasi data. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil; peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil analisis yang telah dibuat berkenaan dengan perbandingan unsur pembangun dari dua puisi yang dibaca. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah; setiap kelompok memnanggapi hasil kerja yang dipresentasikan oleh kelompok yang presentasi. Pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran serta merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan posttest serta menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

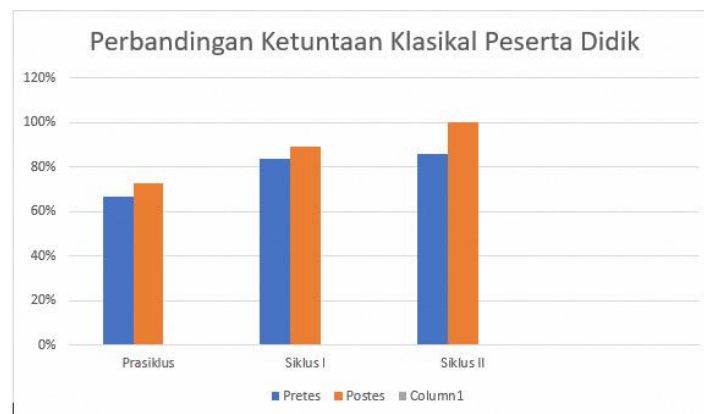
Berdasarkan hasil pengamatan, pada siklus pertama, pembelajaran yang dilakukan melalui model PBL dengan media wordwall dapat menciptakan proses diskusi yang baik. Media wordwall dalam model PBL mampu menciptakan suasana kolaborasi efektif dalam bekerja kelompok. Hal ini dikarenakan dalam memainkan

wordwall untuk studi literatur tersebut diperlukan pembagian tugas dan tanggung jawab yang baik antaranggota kelompok. Pada siklus pertama peserta didik terlihat lebih aktif dibandingkan pada pembelajaran prasiklus. Hal ini terlihat pada saat kegiatan berkelompok, peserta didik antusias dalam berdiskusi memecahkan masalah dan mengerjakan studi literatur melalui wordwall.

Pada tahap refleksi hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar melalui penerapan model PBL dengan media wordwall pada pembelajaran mengevaluasi puisi di kelas X TE 3 SMKN 7 Semarang. Hal ini terlihat dari hasil pretest dan posttest prasiklus dengan pretest dan posttest siklus satu. Tidak hanya itu peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model PBL dan media wordwall juga mengalami konsistensi berdasarkan hasil pretest dan posttest siklus satu dengan pretest dan posttest siklus dua.

Berdasarkan data distribusi frekuensi ketuntasan klasikal prasiklus dan siklus satu diketahui bahwa ketuntasan klasikal pada posttest prasiklus mencapai 73% sedangkan ketuntasan klasikal pada posttest siklus satu mencapai 89% terdapat kenaikan sebesar 16%.

Sebagai validasi terhadap konsistensi peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model PBL dan media wordwall pada pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi, penelitian dilanjutkan dengan siklus dua. Hasil posttest siklus dua kemudian dibandingkan dengan hasil posttest siklus satu. Berdasarkan data distribusi frekuensi ketuntasan klasikal siklus satu dan siklus dua dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal pada siklus satu adalah sebesar 89% sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus dua sebesar 100%. Dengan demikian ketuntasan klasikal antara posttest siklus satu dan posttest siklus dua mengalami kenaikan 11%.



Berdasarkan uraian di atas, penerapan model PBL dengan media wordwall pada pembelajaran mengevaluasi puisi kelas X TE 3 SMKN 7 Semarang terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi. Hasil belajar peserta didik dari prasiklus, siklus satu hingga siklus dua menunjukkan grafik kenaikan. Selain dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, penerapan model PBL dengan media wordwall juga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga model PBL dan media wordwall juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas X TE 3 SMKN 7 Semarang, dalam dua siklus dan satu prasiklus yang berkelanjutan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model PBL dengan media wordwall pada pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi. Ketuntasan klasikal siklus satu dan siklus dua dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal pada siklus satu adalah sebesar 89% sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus dua sebesar 100%. Dengan demikian ketuntasan klasikal antara posttest siklus satu dan posttest siklus dua mengalami kenaikan 11%.

Penerapan model PBL dengan media wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran mengevaluasi unsur pembangun puisi. Selain itu, model dan media ini juga mampu menciptakan iklim pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dengan media wordwall dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi mengevaluasi unsur pembangun puisi di kelas X SMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Abdul Majid selaku mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Negeri Semarang untuk kontribusi dalam menyelesaikan PTK ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. (2011). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Agustine, & dkk. (2010). *Buku Pintar Bahasa dan Sastra*. Semarang: Aneka Ilmu.

Aidah, N., & Nurafni. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Ciracas 05 Pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan Volume 11 No 2*, 161-174.

Aina, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia Vol 3 No 3*, 95- 101.

Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 5 No 6*, 5313-5327.

Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Dewantara, K. H. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika.

Dewantara, K. H. (2011). *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan.

Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Halik, I. (2021). *Membuat Games Edukasi dengan Wordwall*. Irhamhalik.com.

Hermuttaqien, B. P., Aras, L., & Lestari, S. I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar Vol 3 No 1*, 16-22.

Hidayaty, A., Qurbaniah, M., & Setiadi, A. E. (2020). Pengaruh Media Wordwall terhadap Minat dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1-10.

Kamal, M., Hariadi, J., & Effendi, D. I. (2023). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Naskah Puisi Komunitas Seni Rajut "Bertahan" Karya Ardiansyah Abdullah. *Jurnal Samudra Bahasa*, 30-45.

Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Jenderal No. 15 Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Magdalena, I., Ningsih, D. R., Febiyanti, F., Fikriyanti, N., & Agnayulia, P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Siswa SD Meruya Selatan 06 di Masa Pandemi Covid-19. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains Vol 3 No 2*, 352- 363.

Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan 4(1)*, 64-70.

Malewa, E. S., & Muh, A. A. (2023). Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Zakat di UPTD SD Negeri 65 Barru. *EDUCANDUM Vol 9 No 1*, 22-30.

Muhammad, F. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mu'minah, I. H., & Arif, G. A. (2020). Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Seminar Nasional Pendidikan Vol 4 No 2*, 800- 816.

Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 5*, 2854- 2860.

Noviana. (2023). Peningkatan Kemampuan Bermain Puisi melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Sinetron Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X TKJ

1 SMK Bakti Ibu 3 Palembang. *Jurnal P4I Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 54-60.

Nurgiantoro. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM University Press.

Nuri, M. S. (2016). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara: Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Among di SDN Timbulharjo Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun ke 5*, 129-140.

Poerwadarminta, W. S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sufanti, M. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Belajar dari Ohio Amerika Serikat*. Surakarta: UMS.

Sulistiana, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas Vol 2 No 2*, 127-133.

Susilowati, D. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran*.

Tarigan, M., Alvindi, Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 3 No 1*

, 149-159.

Wati, D. L., Effendi, M. S., & Murti, S. (2023). Efektifitas Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-Unsur Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Lubuk Tua. *LP3MKIL Vol 3 No 1*, 20-26.

Widiyanti, N., & Ansori, Y. Z. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciparay 1 Tahun Ajaran 2020- 2021. *Transformasi Pendidikan sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Era Society 5.0* (hal. 222-228). Majalengka: FKIP Unma.

Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia PTK: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Vol 1 No 1*, 1-11.